

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM**  
**BASED LEARNING PADA KELAS I SDN 003 BANGSAL ACEH DUMAI**



**Disusun oleh :**

**R A T M A**

**NIM :**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU ( PPG ) DALAM JABATAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU**  
**TAHUN 2023**

**PENGESAHAN PTK**

**PTK yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Kelas I SDN 003 Bangsal Aceh Dumai” yang disusun oleh Ratma.**

Dumai, 17 November 2023  
Kepala Sekolah SDN 003 Bangsal Aceh

**KASMINAWATI, SE.,S.Pd**  
**NIP. 19700611 200801 2 017**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahman RahimNya yang telah dicurahkan, sehingga penulisan PTK ini dapat selesai tanpa mengalami banyak hambatan. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Baginda Rasulullah SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Selama penulis mengikuti pendidikan diperguruan tinggi banyak pihak yang telah berjasa baik materi maupun moril. Karenanya penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi ditujukan kepada :

1. Kedua orang tuaku dan suami tercinta yang telah banyak memberikan motivasi dalam menyelesaikan studi.
2. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mencurahkan perhatian, pengetahuan dan ilmu kepada penulis sebagaimana bekal dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepala SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai (Kasminawati,SE., S. Pd. SD), guru-guru beserta segenap komponen lainnya yang telah membantu dalam penyusunan PTK ini.
4. Seluruh rekan-rekan sejawat dan keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan PTK ini.

Hanya dengan doa semoga mereka yang disebut di atas, mendapat pahala dan keselamatan dari Allah SWT. Mudah-mudahan PTK ini bermanfaat bagi semua pihak dalam menambah ilmu pengetahuan di bidang kependidikan.

*Wassalam*

Dumai, 5 November 2023

Penulis,

**R A T M A, S. Pd. I**

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	
<b>B. Perumusan Masalah.....</b>	
<b>C. Pemecahan Masalah .....</b>	
<b>D. Tujuan Penelitian .....</b>	
<b>E. Manfaat Penelitian .....</b>	

## **BAB II KAJIAN TEORETIK DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL**

<b>INTERVENSI TINDAKAN .....</b>	
<b>A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti .....</b>	
1. Metode Permainan .....	
a. Pengertian Metode Permainan .....	
b. Jenis Kegiatan Bermain .....	
c. Fungsi, Manfaat dan Langkah Metode Permainan .....	
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Permainan .....	
2. Kreativitas Belajar PAI .....	
a. Pengertian Kreatifitas .....	
b. Ciri-ciri dan Indikator yang Menunjang Kreatifitas .....	
3. Materi (Nabidan Rasul Teldanku) Pada SD/MI .....	
a. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar .....	
b. Materi Ajar (Nabi dan Rasul Teladanku) pada Siswa Kelas I .....	
<b>B. Hasil Penelitian yang Relevan .....</b>	
<b>C. Kerangka Berpikir .....</b>	
<b>D. Hipotesis Tindakan .....</b>	

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....**

<b>A. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	
1. Tempat Penelitian .....	
2. Waktu Penelitian .....	
<b>B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian .....</b>	
1. Metode Penelitian .....	
2. Rancangan Siklus Penelitian .....	
<b>C. Subjek Penelitian .....</b>	
<b>D. Peran dan Posisi Peneliti Dalam Penelitian .....</b>	
<b>E. Tahapan Intervensi Tindakan .....</b>	
<b>F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan .....</b>	
<b>G. Data dan Sumber Data .....</b>	
<b>H. Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	
<b>I. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	
<b>J. Analisis Data dan Interpretasi Data .....</b>	
<b>K. Pengembangan Perencanaan Tindakan .....</b>	

## **BAB IV DESKRIPSI DATA, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....**

<b>A. Deskripsi Data Sekolah .....</b>	
1. Sejarah Berdiri .....	
2. Visi dan Misi .....	
3. Struktur Organisasi .....	
4. Kurikulum .....	

5. Keadaan Personalia .....	
6. Keadaan Siswa .....	
7. Sarana Prasarana .....	
<b>B. Analisis Data .....</b>	
<b>C. Interpretasi Hasil Analisis .....</b>	
1. Prasiklus .....	
2. Siklus I .....	
3. Siklus II (Peningkatan) .....	
<b>D. Pembahasan .....</b>	
1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa .....	
2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran .....	
3. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran .....	
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	
<b>B. Saran-saran .....</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam dirancang berdasarkan Nash Al-Qur'an dan Hadits, yang bertujuan agar manusia mendapatkan kesejahteraan di dunia dan tetap dekat dengan Khalik –Nya. Kurikulum pendidikan islam dirancang agar kehidupan duniawi dan ukhrawi menjadi milik-Nya dengan modal iman, amal dan takwa kepada-Nya. Disinilah perbedaan prinsipil Kurikulum Pendidikan Islam dengan Kurikulum lain yang mempunyai kecendrungan mengutamakan aspek material dengan hasil sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran belum tercapai.<sup>1</sup>

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebuah proses untuk mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan berbahagia, mencintai tanah air, sehat jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlakunya), teratur fikirannya, manis tutur katanya baik lisan maupun tulisan. Pendidikan islam merupakan bimbingan jasmanai dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islam.<sup>2</sup> Tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam adalah membina dan mendasari kehidupan anak didik dengan nilai-nilai agama sekaligus mengajarkan ilmu Agama Islam sehingga ia mampu mengamalkan syariat Islam sesuai pengetahuan yang dimiliki.

Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antar berbagai komponen yaitu guru, siswa, tujuan, bahan, alat, metode dan lain-lain. Masing-masing komponen saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Siswa adalah komponen yang paling utama dalam proses belajar mengajar, karena yang harus mencapai tujuan yang penting dalam pembelajaran adalah siswa yang belajar. Maka pemahaman terhadap siswa adalah penting bagi guru agar dapat menciptakan situasi yang tepat serta memberi pengaruh yang

---

<sup>1</sup> Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), h.46.

<sup>2</sup>Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), h.23.

optimal bagi siswa untuk dapat belajar dan mendapatkan pengetahuan kognitif yang optimal.

Pengetahuan Kognitif pada dasarnya adalah kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran atau pikiran.<sup>3</sup> Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang ada di semua lembaga sekolah baik negeri maupun swasta yang memberikan pengetahuan kognitif. Selain memiliki banyak kelebihan dalam belajar Pendidikan Agama Islam, tetap saja ada kendala yang dihadapi seperti hasil belajar yang belum tuntas, model pembelajaran yang belum tepat, dengan adanya hal tersebut penulis melakukan pengamatan di kelas I SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di SDN 003 bangsal Aceh Kota Dumai, Terungkap masih banyak siswa yang kurang mendengarkan ketika guru menjelaskan dalam proses belajar mengajar. Siswa cenderung pasif ketika proses pembelajaran berlangsung, serta hasil ulangan yang belum mencapai kriteria KKM yaitu 78 ke atas, 61 % siswa hasil ulangannya masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, dirinya sangat sulit untuk menguasai kelas yakni dalam menentukan model pembelajaran yang tepat agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan metode ceramah, dan pemberian tugas yang biasa disebut metode konvensional.<sup>4</sup>

Berdasarkan kondisi tersebut siswa membutuhkan inovasi pembelajaran baru untuk merangsang daya tarik siswa agar meningkatkan pengetahuan kognitif pada mata pelajaran PAI. Dalam konteks, maka digunakan model *Problem Based Learning*. *Problem Based Learning* ini merupakan suatu model pengajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik. Masalah autentik dapat diartikan sebagai masalah yang ditemukan siswa dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.298.

<sup>4</sup>Wawancara RG, Kota Dumai.

<sup>5</sup>Richard I. Arends, *Learning to Teach/ Belajar untuk Mengajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), h. 41-42,

Berdasarkan deskripsi diatas penulis akan melakukan sebuah penelitian mengenai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SDN 003Bangsal Aceh Kota Dumai dengan mengangkat Judul : “Upaya Meningkatkan Pengetahuan Kognitif pada Mata Pelajaran PAI dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* kelas I SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam 61% belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 78 ke atas.
2. Siswa masih banyak yang bertanya tentang jawaban saat ulangan.
3. Siswa sibuk sendiri pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa mengantuk pada saat guru menjelaskan, siswa banyak yang sibuk menggambar.
5. Siswa masih pasif dalam pembelajaran.
6. Guru Kurang Menguasai Teknologi.
7. Guru masih sulit menemukan model pembelajaran yang tepat.
8. Guru hanya menerapkan metode ceramah, Tanya jawab dan pemberian tugas atau biasa disebut dengan metode konvensional.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dibatasi masalah sebagai berikut

:

1. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Hasil pengetahuan Kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di kelas I SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai.
2. Penelitian dibatasi siswa Kelas I.
3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Nabi dan Rasul Teladanku
4. Penelitian dibatasi pada aspek kognitif atau kemampuan berpikir.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, maka penulis membuat Rumusan Masalah yaitu Apakah Penerapan Model *Problem Based Learning* dapat Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas II SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil peningkatan pengetahuan kognitif pada mata pelajaran PAI dengan Model Problem Based Learning Siswa Kelas I SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat dari Segi Teori

- Secara Teoritis, penelitian ini menjelaskan secara detail dan merinci mengenai penerapan model problem based learning untuk meningkatkan pengetahuan kognitif pada mata pelajaran PAI di Kelas I SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai melalui Media.
- Secara Teoritis, Manfaat penelitian ini untuk memberikan masukan serta menambahkan wawasan ilmu pengetahuan yang luas khususnya model problem based learning dalam pengetahuan kognitif pada mata pelajaran PAI siswa Kelas I SDN 003 Bngsal Aceh Kota Dumai.

##### 2. Manfaat dari Segi Praktik

- Bagi Siswa

Melatih siswa dalam meningkatkan pengetahuan kognitif sehingga siswa terbiasa dan mampu untuk memecahkan masalah didalam penerapan model problem based learning serta mampu meningkatkan hasil belajar yang mampu untuk menghindari rasa jenuh pada kegiatan belajar mengajar.

- Bagi Guru

Guru dapat menjadikan penerapan model problem based learning sebagai alternatif guna meningkatkan pengetahuan kognitif dan dapat meningkatkan inovasi dalam belajar.

- Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai referensi baru untuk program yang berkenaan dengan model problem based learning dalam meningkatkan pengetahuan kognitif melalui media.

## **G. Sistematika Penulisan**

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Pembatasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Penelitian

F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

B. Hasil Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain/ Prosedur Penelitian

B. Setting Tindakan/ Siklus

C. Subyek Penelitian

- D. Lokasi dan Waktu
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Pengumpulan Data
  - 1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
  - 2. Lembar Observasi Aktivitas Guru
- G. Teknik Analisa Data

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Pendahuluan / Pra Penelitian
- B. Pelaksanaan Tindakan

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN TINDAK LANJUT

- A. Simpulan
- B. Saran dan Tindak Lanjut

## JADWAL PENELITIAN

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

- 1. Modul Ajar Rukun Islam
- 2. Modul Ajar Nabi dan Rasul Teladanku
- 3. INSTRUMEN PENELITIAN

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Model Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Model Pembelajaran adalah suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.<sup>6</sup> Suatu model pembelajaran yang baik memiliki beberapa karakteristik yaitu: “memiliki prosedur ilmiah, hasil belajar yang spesifik, kejelasan lingkungan belajar, kriteria hasil belajar dan proses pembelajaran yang jelas.” Model pembelajaran yang diutamakan, selain menekankan pengembangan kemampuan berpikir (kognitif), afektif dan psikomotori tahap menengah dan tinggi, juga menempatkan siswa sebagai subyek belajar.<sup>7</sup>

Melalui proses belajar - mengajar tersebut terjadi perubahan, perkembangan, kemajuan baik dalam aspek fisik, intelek, sosial-emosi, maupun sikap dan nilai. Makin besar atau makin tinggi atau makin banyak perubahan atau perkembangan tersebut dapat dicapai oleh siswa, maka makin baiklah proses belajar. Proses belajar mengajar disini adalah dalam rangka semua aktifitas dan perubahan atau perkembangan mengarah kepada lebih baik.

#### **b. Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.**

*Problem Based Learning (PBL)* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menolong siswa untuk meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan pada era 4.0 pada saat sekarang ini. *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 132-133.

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 112.

<sup>8</sup> M. Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan melalui Problem Based Learning*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.45

Beberapa ciri-ciri utama yang perlu ada di dalam pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut : 1) Pembelajaran berpusat atau bermula dengan masalah. 2) Masalah yang digunakan merupakan masalah dunia sebenarnya yang mungkin akan dihadapi siswa pada masa yang akan datang. 3) Pengetahuan yang diharapkan dicapai oleh siswa semasa proses pembelajaran disusun berdasarkan masalah. 4) Para siswa bertanggungjawab terhadap proses pembelajaran sendiri. 5) Siswa akan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. 6) Pengetahuan yang ada akan menyokong pembangunan pengetahuan yang baru. 7) Pengetahuan akan diperoleh dalam konteks yang bermakna. 8) Siswa berpeluang untuk meningkatkan serta mengorganisasikan pengetahuan.<sup>9</sup>

**c. Tahap – tahap dalam *Problem Based Learning (PBL)*.**

Adapun kelima tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan Model *Problem Based Learning* ini dapat disimpulkan pada Tabel 2.1 yang dapat dilihat di bawah ini:<sup>10</sup>

<b>Tahapan Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Guru</b>
<p style="text-align: center;"><b>Tahap 1</b></p> <p>Orientasi peserta didik pada masalah</p>	<p>Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi siswa untuk terlibat dalam aktifitas pemecahan masalah.</p>
<p style="text-align: center;"><b>Tahap 2</b></p> <p>Mengorganisasikan peserta didik</p>	<p>Guru membagi siswa ke dalam kelompok, membantu siswa mendefenisikan dan mengorganisasikan</p>

<sup>9</sup>Eka Saatrawati, dkk, *Problem Based Learning, Strategi Metakognisi, dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa*, Jurnal Tekno-Pedagogi Vol. 1 no.2 September 2011:1-14, Jambi, h.3.

<sup>10</sup>Ibid, Richard I. Arends, h.45-57.

	tugas belajar yang berhubungan dengan masalah.
<p style="text-align: center;"><b>Tahap 3</b></p> Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, melaksanakan eksperimen dan penyelidikan untuk mendapatkan penjelasan atau pemecahan masalah.
<p style="text-align: center;"><b>Tahap 4</b></p> Mengembangkan dan menyajikan hasil	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan laporan, dokumentasi, atau model, dan membantu mereka berbagi tugas dengan sesama.
<p style="text-align: center;"><b>Tahap 5</b></p> Menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah.	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses dan hasil penyelidikan yang mereka lakukan.

**d. Kelebihan dan Kekurangan *Problem Based Learning (PBL)*.**

1). Kelebihan *Problem Based Learning* yaitu sebagai berikut :

- a). Dapat membuat pendidikan disekolah lebih relevan.
- b). Dapat membiasakan siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil.
- c). Dapat merangsang kemampuan berpikir siswa secara menyeluruh.

2). Kekurangan *Problem Based Learning* yaitu sebagai berikut :

- a). Sering terjadi kesulitan dalam menemukan permasalahan yang sesuai dengan kemampuan berpikir siswa.

b). Sering memerlukan waktu lebih banyak dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional.

c). Sering mengalami kesulitan dalam perubahan belajar.<sup>11</sup>

## **2. Pengetahuan Kognitif Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pengetahuan Kognitif**

Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (inteligensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat tertentu yang ditunjukkan kepada ide-ide belajar.<sup>12</sup>

Ranah Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yang berkaitan dengan proses mental bagaimana impresi indra dicatat dan disimpan dalam otak. Seperti halnya berpikir, mengingat dan memahami sesuatu.

### **2. Pengertian Pendidikan Agama Islam.**

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses penyiapan generasi muda untuk peranan mengindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetikanya di akhirat.<sup>13</sup> Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran Islam, yang berupa bimbingan dan asuhan kepada siswa agar nanti setelah selesai dari pendidikannya ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam secara menyeluruh serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidup demi keselamatan dunia dan akhirat.<sup>14</sup>

### **3. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

---

<sup>11</sup>Abuddin Nata, *Perspektif Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2011), h.250-255.

<sup>12</sup>Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspek*, (Jakarta: Kencana, 2012), h.47.

<sup>13</sup>Dayun Riadi, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Hasan Langgulung*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h.6.

<sup>14</sup>Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.28.

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berbangsa dan bernegara.

#### **4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam**

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam semua hal yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam, dimana ruang lingkup ini merupakan sebuah alat untuk membatasi pembahsan kearah spesifikasi dari pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi segala aspek yang menyangkut penyelenggaraan pendidikan Islam.<sup>15</sup>

Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi tujuh unsur pokok yaitu: Al-Qur'an Hadits, Keimanan, Syariat, Muamalah, Ibadah, Akhlak dan Tarikh. Sehingga kajiannya berada dalam unsur-unsur tersebut.

#### **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian tentang Tema ini sudah dilakukan bebrapa penulis yaitu sebagai berikut:

1. Afrida Sari," *Perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas IV yang menerapkan dan tidak menerapkan model problem based learning pada SDN 09 Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong*". Hasil belajar siswa yang menerapkan model *problem based learning* lebih baik daripada yang tidak menerapkan pada pelajaran IPS kelas IV SDN 09 Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong (Terdapat Perbedaan).<sup>16</sup>
2. Yuli Wulandari,'*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Peningkatan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SDN Gondang Manis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus*". Hasil penerapan model pembelajaran problem based

---

<sup>15</sup>Dayun Riadi,*Ilmu Pendidikan Islam*,h.16

<sup>16</sup><http://repository.iainbengkulu.ac.id/3460/1/METI%20SUSANTI.pdf>



learning dapat meningkatkan hasil pkn siswa SDN 1 Gondang Manis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.<sup>17</sup>

3. Yuni Kurnia Sari,"*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 66 Kota Bengkulu*". Hasil penerapan model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SDN 66 Kota Bengkulu.<sup>18</sup>

### C. Kerangka Pikir

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif belajar terutama dalam memecahkan suatu masalah. Berikut adalah gamabaran penulis :

Gambar 2.2

#### Kerangka Berpikir

Gambar 2.2



<sup>17</sup> [http://eprints.umk.ac.id/cgi/users/login?target=http%3A%2F%2Feprints.umk.ac.id%2F2812%2F5%2FBAB\\_IV.p](http://eprints.umk.ac.id/cgi/users/login?target=http%3A%2F%2Feprints.umk.ac.id%2F2812%2F5%2FBAB_IV.p)

<sup>18</sup> <http://repository.iainbengkulu.ac.id/2589/1/skripsi%20yuni%20pdf%20ok.pdf>

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :”Jika Model Pembelajaran diterapkan maka Pengetahuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas I SDN 003Bangsal Aceh Kota Dumai dapat meningkat.”

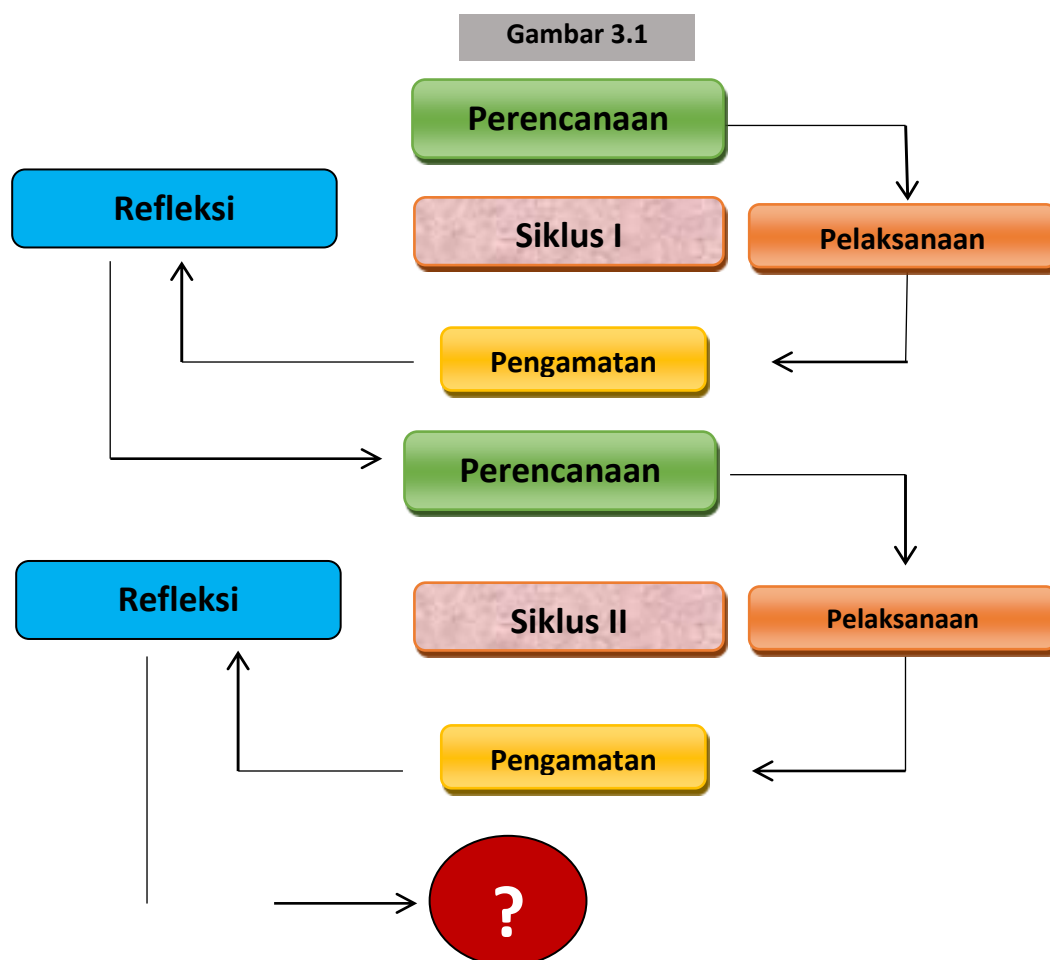
## METODE PENELITIAN

### A. Desain/ Prosedur Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada kelas atau berfokus pada proses belajar mengajar yang berlaku di kelas.<sup>19</sup>

### B. Setting Tindakan / Siklus

Siklus PTK dapat digambarkan sebagai berikut :



Secara umum dapat digambarkan terdapat empat langkah yang harus dilakukan penulis

Penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

#### 1. Siklus 1

<sup>19</sup> Suharsini Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.58.

Siklus pertama dalam penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut :

a) Tahap Perencanaan

Beberapa persiapan yang diperlukan untuk melaksanakan siklus antara lain:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Modul Ajar (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Nabi dan Rasul Teladaku
- 2) Mempersiapkan alat evaluasi (tes) yaitu berupa tes yang dilakukan pada setiap akhir tindakan siklus sesuai dengan ruang lingkup permasalahan dalam pembelajaran.
- 3) Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang digunakan untuk mengamati aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

b) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada proses ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan. Berupa proses pembelajaran sesuai silabus dan RPP pada Allah Maha Pencipta. Pelaksanaan setiap siklus berlangsung selama dua kali pertemuan.

Berdasarkan hasil analisis maka didapatkan faktor kelemahan atau masalah yang muncul selama menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PAI pada siklus I dan diperbaiki pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

c) Tahap Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat baik kepada guru maupun kepada siswa. Observasi dilakukan oleh dua pengamat yaitu peneliti dan guru PAI.

d) Tahap Refleksi

Pada tahap ini dikumpulkan semua bentuk data yang memberikan informasi mengenai perkembangan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* untuk kemudian di analisis permasalahan yang terjadi. Setelah dilakukan refleksi maka disusun rencana

berdasarkan informasi yang terjadi dalam siklus I untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya begitu seterusnya pada tiap siklus. Hingga tindakan dirasakan telah mencapai hasil yang maksimal.

## 2. Siklus 2

### 1) Perencanaan

Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah :

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan materi Perilaku Terpuji.
- b) Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang digunakan untuk mengamati aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- c) Membuat alat evaluasi

### 2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pembelajaran sesuai yang direncanakan. Berupa proses pembelajaran berupa ATP dan Modul Ajar pada materi memahamai Nabi dan Rasul Teladanku. Pelaksanaan setiap siklus akan berlangsung selama dua kali pertemuan.

### 3) Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat baik kepada guru maupun kepada siswa. Observasi dilakukan oleh dua orang yaitu peneliti dan guru PAI lainnya.

### 4) Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisa terhadap hasil observasi dan tes.<sup>20</sup>

## C. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi Subyek didalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa kelas I pada rombel B SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai. Jumlah siswa tahun ajaran 2022/2023 yaitu berjumlah 6 orang, terdiri dari laki-laki 2 dan perempuan 4 orang.

---

<sup>20</sup>Suharsini Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, h. 17-21.

## **D. Lokasi dan Waktu**

### **1) Lokasi**

Penelitian dilakukan di SD SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai. Penelitian dilakukan di SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai karena 61% siswa kelas I pada mata pelajaran PAI belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 78 keatas.

### **2) Waktu**

Penelitian dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan, teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, bila responden yang diamati tidak terlalu besar dan dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan.
- 2) Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban sebagai testi alat ukur dalam proses penilaian maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan bakat atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam proses belajar tes digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar.<sup>21</sup>
- 3) Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi photo-photo, data yang relevan, guru-guru, peserta didik, serta benda-benda atau alat-alat yang menunjang penelitian.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

---

<sup>21</sup>Kasmadi dan Nia Siti Sumaniah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.69-72.

## 1) Lembar Observasi Aktifitas Guru

## 2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

### G. Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisa yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

#### a) Data Tes

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bidang studi pendidikan agama Islam kelas II di SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai adalah 78. Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan kognitif pada Siklus I dan Siklus II serta peningkatan presentasi belajar maka digunakan rumus sebagai berikut :

#### 1) Rata-rata Nilai

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

N

Ket :

$\sum x$  : Nilai Siswa

N : Jumlah Siswa.<sup>22</sup>

#### 2) Presentasi Ketuntasan Belajar

$$KB = \frac{F}{N}$$

$\times 100\%$

Ket :

KB : Presentase Ketuntasan Belajar

F : Jumlah Siswa yang mendapatkan nilai di atas 78.

N : Jumlah Seluruh Siswa

#### 3) Data Observasi

Data Observasi yang diperoleh digunakan untuk merefleksi tindakan yang telah dilakukan diolah secara deskriptif dengan menghitung :

Rata-rata Nilai Skor = Skor Perolehan

Skor Maksimal X 100%

---

<sup>22</sup>H. Zein Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h.73.

Skor pengamatan setiap aspek yang diamati pada lembar observasi guru dan siswa :

**Tabel 3.2**

No	Kriteria	Skor
1	Baik (B)	3
2	Cukup (C)	2
3	Kurang (K)	1

Keterangan Penilaian bila :

- a) Baik bila mendapatkan Nilai 81 sampai dengan 100.
- b) Cukup bila mendapatkan nilai dari 61 samapai dengan 80.
- c) Kurang bila mendapatkan nilai dari kurang dari 61.<sup>23</sup>

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Pra Siklus**

---

<sup>23</sup>Kunandar,*Penilaian Autentik*,(Jakarta: Rajawali Pres,2013), h.278.



Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan kelas ( PTK ) dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning, terlebih dulu peneliti melakukan observasi awal melakukan pra siklus untuk mengidentifikasi permasalahan – permasalahan yang ada pada saat berlangsungnya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas Kelas II SDN 008 Purnama Kota Dumai. Observasi dilaksanakan dengan memperhatikan guru mengajar, keaktifan siswa dan hasil belajar senam siswa. Berdasarkan hasil observasi awal tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa :

- a. Hasil belajar siswa yang belum mencapai kriteria KKM yaitu 78 ke atas. 61% siswa hasil evaluasinya masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- b. Siswa cenderung pasif ketika proses pembelajaran berlangsung
- c. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran masih kurang efektif

## **2. Siklus I (Kamis, 26 September 2023)**

- a. **Tahap Persiapan (Perencanaan Siklus I).** Pada tahap ini, guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti menyusun ATP, Modul Ajar, soal evaluasi yang akan dikirim pada siswa, laptop dan jaringan internet. Pembelajaran pada siklus I ini dilakukan sebanyak 1 (satu) kali pertemuan dan langsung melaksanakan evaluasi pembelajaran.
- b. **Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I.** Sebelum memulai pelajaran, peneliti yang bertindak sebagai guru terlebih dahulu memperkenalkan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *PBL* serta teknik pelaksanaannya. Proses pelaksanaan strategi pembelajaran pada penelitian ini melalui tiga tahap yaitu:
  - 1) Tahap 1 (kegiatan awal), dilaksanakan berdasarkan RPP-1. Proses pembelajaran pada pertemuan pertama ini berpedoman pada RPP-1 (Lampiran 1). Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan membaca doa, guru menginformasikan tujuan pembelajaran siswa diharapkan dapat memahami konsep tentang Allah Maha Pencipta, yakin Allah itu ada. Selanjutnya guru menerangkan langkah-langkah model pembelajaran PBL yang akan digunakan dalam pembelajaran ini.

- 2) Tahap 2 (Kegiatan Inti). Peneliti mengorientasikan peserta didik pada masalah pembelajaran yang akan mereka analisis. Lalu guru membagi siswa dalam 2 kelompok diskusi, guru meminta setiap kelompok untuk melihat gambar yang ada di layar proyektor dan juga menyimak video sebagai sumber belajar. Guru mengingatkan peserta didik untuk mencatat hal – hal penting yang akan dianalisis sesuai dengan LKPD yang diberikan, kemudian didiskusikan dengan temannya. Selanjutnya masing-masing siswa menulis hasil diskusinya pada LKPD. Setelah selesai berdiskusi, salah seorang siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas secara bergiliran.
- 3) Tahap 3 (Kegiatan Akhir). Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran dengan menyampaikan pendapatnya. Setelah itu, guru menuntun siswa untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran hari ini. Selanjutnya, guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Tahap evaluasi untuk siklus I dilakukan pada akhir pembelajaran siklus I yaitu hari Kamis, 26 Oktober 2023. Evaluasi siklus I bertujuan untuk melihat hasil belajar atau pengetahuan kognitif peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Guru mengingatkan siswa untuk bekerja sendiri dalam menyelesaikan soal-soal evaluasi. Guru memberikan lembar tes hasil belajar kepada masing-masing siswa untuk dikerjakan secara individu. Evaluasi dilaksanakan selama 10 menit dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri atas 10 soal evaluasi. Di akhir pembelajaran guru mengingatkan siswa bahwa pembelajaran selanjutnya masih menerapkan pembelajaran yang sama, menyebutkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

c. **Observasi**

Selama proses pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning, peneliti melaksanakan observasi terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, observasi oleh teman sejawat (RATMAWATI, S. Pd.SD) terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti, serta menilai hasil dari evaluasi belajar siswa sebagai gambaran dari tingkat pengetahuan kognitif siswa terhadap materi yang telah mereka terima. Adapun hasil dari observasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Hasil Aktivitas Guru

Tabel 4.1

Observasi Aktivitas Guru

NO	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Pembukaan</b>					
1	Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam				✓
2	Meminta peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan membaca doa sebelum belajar				✓
3	Menayakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran				✓
4	Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik			✓	
5	Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari ( apersepsi )			✓	
6	Menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			✓	
7	Menyampaikan materi yang akan diuraikan pada kegiatan pembelajaran.			✓	
<b>Kegiatan Inti</b>					
8	Mengorientasi peserta didik pada masalah pembelajaran dengan mengamati gambar pada slide power point				✓
9	Membagi peserta didik dalam 3 kelompok diskusi				✓
10	Memberikan LKPD ke peserta didik				✓
11	Membimbing peserta didik dalam penyelidikan baik individu maupun kelompok			✓	
12	Memotivasi peserta didik untuk mengembangkan dan menyajikan hasil karya serta menyampaikan hasil diskusi			✓	
13	Menyimpulkan hasil diskusi bersama peserta didik dan memberikan penguatan materi dari hasil diskusi			✓	
<b>Kegiatan Penutup</b>					
14	Melakukan tindak lanjut dengan memberikan tugas / evaluasi				✓
15	Menilai hasil evaluasi peserta didik				✓
16	Melakukan refleksi peserta didik materi pelajaran				✓
17	Menyampaikan rencana pelajaran selanjutnya				✓

18	Menutup proses pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam				✓
Total Skor		61			

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat

dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Total skor}}{72} \times 100 \% \\ &= \frac{61}{72} \times 100 \% \\ &= 85 \% \end{aligned}$$

Dari hasil Persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa

Proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan model Problem Based Learning termasuk dalam kategori **baik**.

1. Penilaian hasil pengamatan aktivitas peserta didik

Tabel 4.2

Observasi Peningkatan Aktivitas peserta didik

No	Aktivitas Belajar Siswa	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa membuka pelajaran dengan berdoa				✓
2	Siswa memberikan respon pertanyaan atau instruksi yang diberikan oleh guru			✓	
3	Siswa memperhatikan penjelasan gurutentang materi pembelajaran			✓	
4	Siswa mendengarkan instruksi strategi pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
5	Siswa membaca dan mengerjakan tugas yang diberikan gurudengan fokus dan sungguh-sungguh		✓		
6	Siswa membentuk kelompok diskusi dengan efektif			✓	
7	Siswa aktif dalam kegiatan diskusi kelompok		✓		
8	Siswa mampu berfikir kritis dalam memecahkan masalah dalam diskusi kelompok		✓		
9	Siswa saling bekerjasama antar kelompokserta saling membantudalam menyelesaikan tugas			✓	
10	Siswa menuliskan jawaban yang diperolehnya melalui diskusi				✓
11	Masing-masing kelompok bergantian majumempresentasikan hasil kerjanya, dan kelompok lain memberikantanggapan.		✓		

12	Siswa dapat menjawab pertanyaan pada soal evaluasi dengan benar			✓	
13	Hasil belajar yang diperoleh siswa diatas KKM		✓		
14	Siswamenyimpulkanpembelajaran			✓	

Berdasarkan data hasil observasi tersebut diatas dapat

dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Total skor}}{56} \times 100 \% \\ &= \frac{39}{56} \times 100 \% \\ &= 70 \% \end{aligned}$$

Dari hasil persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning termasuk dalam kategori **cukup**.

## 2. Penilaian hasil evaluasi peserta didik

Tabel 4.3

Hasil Evaluasi Peserta Didik

No	Nilai	Frekuensi ( peserta didik )	Frekuensi x Nilai	Persentase
1	100	1	100	25 %
2	90	-	-	-
3	80	1	80	25 %
4	70	1	70	25 %
5	60	-	-	-
6	50	1	50	25%
7	40	-		
8	30	-		
9	20	-		
10	10	-		
Jumlah		4	300	100 %
Rata - rata			75,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil evaluasi peserta didik adalah 75,00. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik telah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu nilai di atas 70 dengan persentase 71%. Dengan demikian hasil evaluasi belajar peserta didik pada siklus I ini termasuk

dalam kategori cukup.

d. Refleksi

Dari hasil hasil observasi selama proses pembelajaran siklus I terlihat gambaran sebagai berikut :

1. Pengetahuan kognitif siswa sudah meningkat dari sebelumnya. Hal ini terlihat dari jumlah persentase nilai siswa di atas nilai KKM yaitu sebanyak 71 % dengan rata – rata nilai hasil evaluasi 75,7
2. Dalam proses pembelajaran siswa sudah terlihat lebih aktif dan bertanggung jawab serta mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi secara tepat. Hal ini terlihat dalam hasil observasi keaktifan siswa dalam kegiatan belajar siswa, 70% siswa sudah cukup aktif. Meskipun dalam proses pembelajaran berlangsung masih terdapat siswa yang melakukan aktivitas lain dan tidak mau menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
3. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah dalam kategori baik dalam melaksanakan model Problem Based Learning. Akan tetapi dalam observasi ini guru masih kurang dalam hal memberikan motivasi kepada peserta didik.

Dari hasil refleksi siklus I, perencanaan perbaikan yang akan peneliti lakukan pada siklus II adalah guru memberikan motivasi agar siswa dapat berpartisipasi aktif pada proses pembelajaran dan mendapatkan nilai yang maksimal pada hasil evaluasi dengan cara pemberian reward.

**3. Siklus II (Kamis, 4 November 2023)**

**a. Tahap Persiapan (Perencanaan Siklus II).**

Pada tahap ini, agar siklus kedua terlaksana lebih baik, peneliti harus melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I. Guru juga mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, LKPD, materi ajar, video pembelajaran soal evaluasi dan

jawaban soal evaluasi,. Pembelajaran pada siklus II ini dilakukan sebanyak 1 (satu ) kali pertemuan dan langsung mengadakan evaluasi pada akhir pembelajaran.

**b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II.**

Siklus II ini merupakan lanjutan dari kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan. Pada siklus II terdiri dari satu kali pertemuan. Adapun aktivitas pembelajaran pada siklus II disajikan sebagai berikut:

- 1) **Tahap 1 (Kegiatan awal)**, dilaksanakan berdasarkan RPP-2 (*lampiran 2*). Diawal pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 ini guru mengumumkan hasil evaluasi pada siklus I. Guru juga menyampaikan kepada siswa bahwa untuk siklus II kegiatan pembelajaran pelaksanaannya sama dengan siklus 1 yaitu masih menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran . Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan informasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran kelompok atau peserta didik yang aktif akan mendapat reward. Kemudian guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan materi pada minggu lalu. Selanjutnya, Guru menginformasikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan model PBL.
- 2) **Tahap 2 (Kegiatan Inti)**.Guru menayangkan video pembelajaran tentang kisah Nabi Daud. Guru menyuruh siswa untuk mengamati dan menyimak untuk selanjutnya didiskusikan dengan kelompoknya agar mendapat hasil analisis dari tugas yang ada pada LKPD. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- 3) **Tahap 3 ( Kegiatan Akhir)**.Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan siswa dan merefleksikan kegiatan pembelajaran pada hari ini. Di akhir pembelajaran guru memberikan soal evaluasi yang dikerjakan selama 10 menit. Soal evaluasi berbentuk uraian sebanyak 6 soal dengan 4 butir soal pilihan ganda dan 2 butir soal uraian. Evaluasi bertujuan untuk melihat hasil belajar atau pengetahuan kognitif peserta didik terhadap

materi yang telah dipelajari. Dalam mengerjakan soal evaluasi guru mengingatkan siswa untuk bekerja sendiri. Setelah itu, mengumumkan kelompok terbaik yang mendapatkan reward dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

**c. Observasi**

Selama proses pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning pada siklus II guru memberikan motivasi dan juga reward sehingga siswa menjadi lebih aktif dan setiap kelompok sudah percaya diri untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Hal tersebut terlihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh penilaian sesama teman / guru yang ada disekolah, yaitu ibu Rika RATMAWATI,S.Pd.SD Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat lebih fokus dalam mengamati dan menyimak video dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Berikut ini penulis sajikan hasil observasi pada siklus II :

1. Penilaian Hasil Aktivitas Guru Siklus II

Tabel 4.4

Observasi Aktivitas Guru

NO	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Pembukaan</b>					
1	Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam				✓
2	Meminta peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan membaca doa sebelum belajar				✓
3	Menayakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran				✓
4	Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik				✓
5	Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari ( apersepsi )				✓
6	Menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			✓	
7	Menyampaikan materi yang akan diuraikan pada kegiatan pembelajaran.			✓	
<b>Kegiatan Inti</b>					
8	Mengorientasi peserta didik pada masalah pembelajaran dengan				✓



	mengamati gambar pada slide power point				
9	Membagi peserta didik dalam 3 kelompok diskusi				✓
10	Memberikan LKPD ke peserta didik				✓
11	Membimbing peserta didik dalam penyelidikan baik individu maupun kelompok				✓
12	Memotivasi peserta didik untuk mengembangkan dan menyajikan hasil karya serta menyampaikan hasil diskusi				✓
13	Menyimpulkan hasil diskusi bersama peserta didik dan memberikan penguatan materi dari hasil diskusi				✓
<b>Kegiatan Penutup</b>					
14	Melakukan tindak lanjut dengan memberikan tugas / evaluasi				✓
15	Menilai hasil evaluasi peserta didik				✓
16	Melakukan refleksi peserta didik materi pelajaran				✓
17	Menyampaikan rencana pelajaran selanjutnya				✓
18	Menutup proses pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam				✓
Total Skor		70			

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat

dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Total skor}}{72} \times 100 \% \\ &= \frac{70}{72} \times 100 \% \\ &= 97 \% \end{aligned}$$

Dari hasil Persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajarannya dilakukan guru dengan model Problem Based Learning termasuk dalam kategori **baik**.

## 2. Penilaian hasil pengamatan aktivitas peserta didik

Tabel 4.5

Observasi Peningkatan Aktivitas peserta didik

No	Aktivitas Belajar Siswa	Skor			
		1	2	3	4

1	Siswa membukapelaajarandenganberdoa				✓
2	Siswa memberikan respon pertanyaan atauinstruksiyangdiberikanolehguru				✓
3	Siswamemperhatikanpenjelasangurutentangmate ripembelajaran			✓	
4	Siswa mendengarkan instruksi strategipembelajaranyang disampaikan guru			✓	
5	Siswa membaca dan mengerjakan tugas yang diberikangurudenganfokusdansungguh-sungguh				✓
6	Siswamembentukkelompokdiskusidenganefektif				✓
7	Siswa aktif dalam kegiatan diskusi kelompok				✓
8	Siswa mampu berfikir kritis dalam memecahkan masalah dalam diskusi kelompok			✓	
9	Siswasalingbekerjasamaantarkelompoksertasalin gmembantudalammenyelesaikantugas				✓
10	Siswamenuliskan jawaban yang diperolehnya melaluidiskusi				✓
11	Masing-masingkelompokbergantianmajumempresentasi kan hasil kerjanya, dan kelompoklainmemberikantanggapan.				✓
12	Siswa dapat menjawab pertanyaan pada soal evaluasi dengan benar			✓	
13	Hasil belajar yang diperoleh siswa diatas KKM				✓
14	Siswamenyimpulkanpembelajaran				✓
TOTAL SKOR				52	

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Total skor}}{56} \times 100 \% \\
 &= \frac{52}{56} \times 100 \% \\
 &= 93 \%
 \end{aligned}$$

Dari hasil persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning termasuk dalam kategori **baik**.

### 3. Penilaian hasil evaluasi peserta didik

Tabel 4.6

Hasil Evaluasi Peserta Didik

No	Nilai	Frekuensi ( peserta didik )	Frekuensi x Nilai	Persentase
1	100	1	100	25%
2	90	2	180	50 %
3	80	-		
4	70	1	70	25 %
5	60	-		
6	50	-		
7	40	-		
8	30	-		
9	20	-		
10	10	-		
Jumlah		4		100 %
Rata - rata			87.50	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil evaluasi peserta didik adalah 87.50. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik telah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu nilai di atas 70 dengan persentase 93 %. Dengan demikian hasil evaluasi belajar peserta didik pada siklus I ini termasuk dalam kategori baik.

#### d. Refleksi

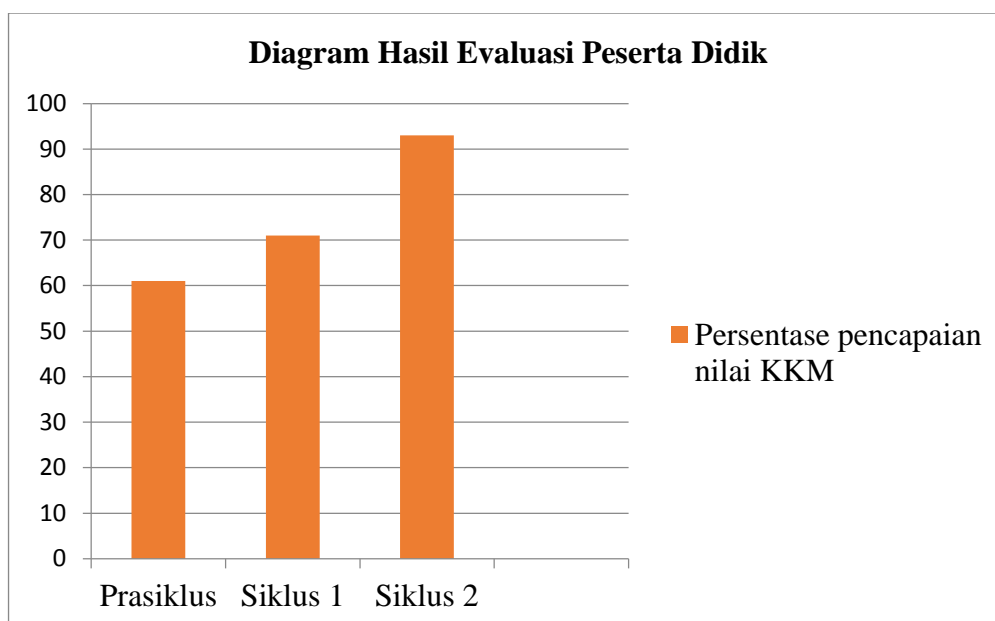
Dari hasil hasil observasi selama proses pembelajaran siklus II terlihat gambaran sebagai berikut :

1. Pengetahuan kognitif siswa sudah meningkat hasil siklus I. Hal ini terlihat dari jumlah persentase nilai siswa di atas nilai KKM yaitu sebanyak 93 % dengan rata – rata nilai hasil evaluasi 87
2. Dalam proses pembelajaran siswa sudah terlihat sangat aktif dan bertanggung jawab serta mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi secara tepat. Hal ini terlihat dalam hasil observasi keaktifan siswa dalam kegiatan belajar siswa, 93% siswa sudah aktif. Pada proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat aktif dan semua perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
3. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah dalam kategori baik dalam melaksanakan model Problem Based Learning. Hal ini terlihat dalam cara guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan juga memberikan reward kepada

kelompok terbaik serta kepada peserta didik yang paling aktif selama proses pembelajaran.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan analisis data tentang penerapan model pembelajaran Problem Based Learning ( PBL ) pada materi ibadah puasa ramadhan dan kisah keteladanan Nabi Daud, pada bagian ini dikemukakan pembahasan hasil penelitian. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan kognitif Pendidikan Agama Islam siswa kelas V Umar bin Khattab setelah dilaksanakan tindakan kelas melalui model pembelajaran PBL. Peningkatan pengetahuan kognitif tersebut dapat dilihat dari grafik diagram hasil evaluasi peserta didik sebagai berikut :



Dari diagram di atas dapat dilihat peningkatan pengetahuan kognitif siswa. Siswa yang mencapai KKM mengalami peningkatan pada evaluasi siklus I dan siklus II, dimana pada evaluasi pra siklus siswa yang mencapai KKM yaitu 61%. Sedangkan pada siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 1 orang atau 71%. Jumlah tersebut meningkat pada evaluasi siklus II yaitu siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 2 orang atau 93%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PLB merupakan salah satu cara yang dapat diterapkan guru untuk meningkatkan hasil pengetahuan kognitif siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan diterapkannya model

pembelajaran ini diharapkan siswa dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan guru. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan guru, tetapi mereka juga harus siap memberikan ide atau pendapatnya dalam proses pembelajaran. Dengan siswa terbiasa dalam berdiskusi kelompok, menganalisis materi dan menyapaikan pendapatnya, siswa akan mampu menimbulkan kepercayaan diri terhadap dirinya, dan akan terjadi kompetisi/persaingan antar siswa untuk mendapatkan penghargaan dari guru, selanjutnya terjalin komunikasi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, sehingga pembelajaran akan berlangsung efektif dan efisien karena siswa aktif dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian diatas diperkuat dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yakni tentang pembelajaran melalui PBL mampu meningkatkan pengetahuan kognitif siswa. Adapun hasil penelitian yang tersebut adalah sebagai berikut :

1. Afrida Sari," *Perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas IV yang menerapkan dan tidak menerapkan model problem based learning pada SDN 09 Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong*". Hasil belajar siswa yang menerapkan model *problem based learning* lebih baik daripada yang tidak menerapkan pada pelajaran IPS kelas IV SDN 09 Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong (Terdapat Perbedaan).<sup>24</sup>
2. Yuli Wulandari,'*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Peningkatan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SDN Gondang Manis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus*". Hasil penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil pkn siswa SDN 1 Gondang Manis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.<sup>25</sup>
3. Yuni Kurnia Sari,"*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 66 Kota Bengkulu*".

---

<sup>24</sup><http://repository.iainbengkulu.ac.id/3460/1/METI%20SUSANTI.pdf>

<sup>25</sup>[http://eprints.umk.ac.id/cgi/users/login?target=http%3A%2F%2F%2Feprints.umk.ac.id%2F2812%2F5%2FBAB\\_IV.pdf](http://eprints.umk.ac.id/cgi/users/login?target=http%3A%2F%2F%2Feprints.umk.ac.id%2F2812%2F5%2FBAB_IV.pdf)

Hasil penerapan model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SDN 66 Kota Bengkulu.<sup>26</sup>

Dalam pelaksanaan tindakan pada penelitian ini tentu masih terdapat kelemahan/kekurangan yang peneliti/guru lakukan, yaitu pada siklus guru kurang menguasai kelas dan kurang memberikan motivasi kepada peserta didik. Namun dalam pelaksanaan siklus II guru / peneliti telah bisa menguasai kelas dan mengelola waktu dengan baik serta memberikan motivasi dan juga reward kepada peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kognitif Pendidikan Agama Islam siswa dapat ditingkatkan dengan penerapan model pembelajaran *PBL*. Dengan demikian hasil analisis tindakan ini mendukung hipotesis tindakan yang diajukan yaitu penerapan model pembelajaran *PBL* dapat meningkatkan pengetahuan kognitif Pendidikan Agama Islam siswa kelas V Umar bin Khattab SDIT Ath-Thaariq muhammadiyah Dumai.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning ( PBL )* dapat meningkatkan pengetahuan kognitif siswa kelas V Umar bin Kattab, dimana jumlah siswa yang mencapai KKM mengalami peningkatan pada evaluasi siklus I dan siklus II dari hasil evaluasi prasiklus, dimana pada evaluasi pra siklus siswa yang mencapai KKM yaitu 61%. Pada siklus I siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi sebanyak 1 orang atau 71%. Jumlah tersebut meningkat lagi pada evaluasi siklus II yaitu siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 3 orang atau 93%.

---

<sup>26</sup><http://repository.iainbengkulu.ac.id/2589/1/skripsi%20yuni%20pdf%20ok.pdf>

## **2. Saran Tindak Lanjut**

Melalui tulisan ini peneliti memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran *PBL*, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan model pembelajaran *PBL* dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan pengetahuan kognitif siswa, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam sebaiknya menjadikan model pembelajaran *PBL* ini sebagai salah satu cara dalam kegiatan pembelajaran untuk dapat meningkatkan pengetahuan kognitif siswa.
3. Bagi siswa agar lebih aktif dalam proses belajar di kelas, sehingga terciptanya suasana belajar yang kondusif dan efektif agar dapat meningkatkan pengetahuan kognitif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014)
- Abuddin Nata, *Perspektif Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2011)
- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspek*, (Jakarta: Kencana, 2012)
- Dayun Riadi, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Hasan Langgulung*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2009)
- H. Zein Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010)

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/3460/1/METI%20SUSANTI.pdf>

<http://eprints.umk.ac.id/cgi/users/login?target=http%3A%2F%2Feprints.umk.ac.id%2F2812%2F5%2F>

[BAB IV.pdf](#)

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/2589/1/skripsi%20yuni%20pdf%20ok.pdf>

Kasmadi dan Nia Siti Sumaniah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013).

M. Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan melalui Probelem Based Learning*, (Jakarta: Kencana, 2009)

Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011)

Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*, (Bandung: Refika Aditama, 2012).

Richard I. Arends, *Learning to Teach/ Belajar untuk Mengajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007)

Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)

Suharsini Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

Wawancara RG, Kota Dumai.

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, 2018)

Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)



## Instrumen Penelitian Tindakan Kelas

### Instrumen Observasi Kegiatan Guru

NO	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Pembukaan</b>					
1	Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam				
2	Meminta peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan membaca doa sebelum belajar				
3	Menayakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran				
4	Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik				
5	Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari ( apersepsi )				
6	Menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
7	Menyampaikan materi yang akan diuraikan pada kegiatan pembelajaran.				
<b>Kegiatan Inti</b>					
8	Mengorientasi peserta didik pada masalah pembelajaran dengan mengamati gambar pada slide power point				
9	Membagi peserta didik dalam 2 kelompok diskusi				
10	Memberikan LKPD ke peserta didik				
11	Membimbing peserta didik dalam penyelidikan baik individu maupun kelompok				
12	Memotivasi peserta didik untuk mengembangkan dan menyajikan hasil karya serta menyampaikan hasil diskusi				
13	Menyimpulkan hasil diskusi bersama peserta didik dan memberikan penguatan materi dari hasil diskusi				
<b>Kegiatan Penutup</b>					
14	Melakukan tindak lanjut dengan memberikan tugas / evaluasi				
15	Menilai hasil evaluasi peserta didik				
16	Melakukan refleksi peserta didik materi pelajaran				

17	Menyampaikan rencana pelajaran selanjutnya				
18	Menutup proses pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam				

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

### Instrumen Aktivitas Belajar Siswa

No	Aktivitas Belajar Siswa	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa membuka pelajaran dengan berdoa				
2	Siswa memberikan respon pertanyaan atau instruksi yang diberikan oleh guru				
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran				
4	Siswa mendengarkan instruksi strategi pembelajaran yang disampaikan guru				
5	Siswa membaca dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan fokus dan sungguh-sungguh				
6	Siswa membentuk kelompok diskusi dengan efektif				
7	Siswa aktif dalam kegiatan diskusi kelompok				
8	Siswa mampu berfikir kritis dalam memecahkan masalah dalam diskusi kelompok				
9	Siswa saling bekerjasama antar kelompok serta saling membantu dalam menyelesaikan tugas				
10	Siswa menuliskan jawaban yang diperolehnya melalui diskusi				
11	Masing-masing kelompok bergantian maju mempresentasikan hasil kerjanya, dan kelompok lain memberikan tanggapan.				
12	Siswa dapat menjawab pertanyaan pada soal evaluasi dengan benar				
13	Hasil belajar yang diperoleh siswa di atas KKM				
14	Siswa menyimpulkan pembelajaran				

Keterangan;  
4 : Sangat Baik  
3 : Baik  
2 : Tidak Baik  
1 : Sangat Tidak Baik

## Modul Ajar Format Lengkap

### Modul Ajar

Madrasah : SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Tema : Nabi dan Rasul Panutan Kita  
Fase/Kelas : A/ 1  
Alokasi Waktu : 2x pertemuan (4x 35 menit )  
Tahun Pelajaran : 2023/2024  
Nama Penyusun : RATMA, S.Pd.I

#### Kompetensi Awal:

1. Mengenal Nabi dan Rasul
2. Meneladani contoh perilaku terpuji Nabi dan Rasul
3. Menjelaskan Pengertian Nabi dan Rasul dengan benar
4. membedakan Nabi dan Rasul dengan benar
5. Peserta didik mengetahui 25 nabi dan rasul dengan benar
6. peserta didik mampu menyebutkan nama 25 nabi dengan benar

#### Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, dan bernalar kritis

#### Sarana dan Prasarana:

- buku panduan guru KEMENDIKBUTRISTEK2021
- buku siswa
  - Papan tulis, spidol serta alat-alat tulis lainnya
  - Lektor, Proyektor LCD, Infokus, Internet dan alat peraga

#### Target Peserta Didik:

peserta didik reguler / tipikal ... peserta didik

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
1.1. Meyakini adanya Nabi dan Rasul 2.1. menjelaskan pengertian nabi dan Rasul dengan benar. 3.1 Menyebutkan Perbedaan Nabi dan Rasul dengan Benar 4.1. menyebutkan nama 25 nabi dan rasul dengan benar	1.1.1. Peserta didik meyakini adanya nabi dan Rasul 1.1.2 peserta didik mencontohkan perilaku terpuji Nabi dan Rasul 2.1.1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian nabi dan rasul 2.1.2 Peserta didik dapat membedakan pengertian Nabi dan rasul 3.1.1 peserta didik dapat mengetahui 25 nabi dan rasul dengan benar 3.1.2. peserta didik dapat menyebutkan 25 nabi dan rasul dengan benar dst.

1. Pemahaman Bermakna:
  - Peserta didik dapat menyebutkan pengertian Nabi dan Rasul dengan benar
  - .Peserta didik dapat menyebutkan perbedaan Nabi dan Rasul Dengan Benar
2. Pertanyaan Pemantik:
  - pernahkah anak anak mendengar kata nabi dan rasul ?
  - ada berapa jumlah nabi dan rasul?
  - bisakah sebutkan salah satu nama nabi dan rasul?
3. Kegiatan Pembelajaran:

Langkah-langkah persiapan: Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti: <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Perangkat pembelajaran: buku pegangan guru</li> <li>2 Menggunakan pawor point atau canva.</li> <li>3. Proyektor dan infokus dan internet</li> <li>4. Media pembelajaran</li> <li>5. dst.</li> </ol>	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembelajaran ke-1	4 JP (4x35')
Kegiatan pembukaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik siap menerima pembelajaran, guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa yang dipimpin ketua kelas ( <b>Adab berdoa</b> )</li> <li>• Guru menayakan Peserta didik ( Menanyakan kabar , mengecek kehadiran dan kesipan peserta didik dll )</li> <li>• Guru menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan atau kebiasaan lain yang menjadi cirikhas/kebiasaan/ kesepakatan kelas.</li> <li>• guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang apa yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran ( <b>Adab kepada guru ( menuntut ilmu )</b> )</li> <li>• dst.</li> </ul>	15'
Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik duduk di tempatnya masing.</li> <li>• peserta didik diarahkan untuk memperhatikan gambar 5.1( salat berjamaah ) dan Gambar5.2 ( membaca Al-Qur'an )</li> <li>• guru memberi penguatan bahwa prilaku tersebut termasuk prilaku terpuji sebagai contoh meneladani ajaran nabi dan rasul.</li> <li>• Peserta didik diarahkan untuk memperhatikan gambar5.3</li> <li>• guru menjelaskan bahwa anak –anak dalam gambar 5.3 sedang mendengarkan dakwah dari ustazdnya. dahulu kala nabi dan rasul juga melakukan dakwah dengan umatnya.</li> <li>• Guru memberi penguatan bahwa ada perbedaan konsep tentang Nabi dan Rasul sesuai dengan materi di PPT guru, sehingga peserta didik dapat membedakan pengertian antara nabi dan rasul</li> </ul>	110'

<ul style="list-style-type: none"> <li>• pada rubrik <i>sikapku</i>, peserta didik diajak membaca kalimat “aku yakin bahwa nabi dan rasul merupakan utusan Allah Swt “</li> <li>• pada rubrik <i>Kegiatanku</i> peserta didik diminta untuk maju kedepan untuk mempresentasikan untuk menyebutkan perbedaan pengertian nabi dan rasul. seperti gambar 5.8</li> <li>• pada rubrik Kemampuan ku, peserta didik diminta menjawab soalpa isian singkat yang terdapat pada buku siswa.</li> <li>• dst.</li> </ul>													
<p>Kegiatan Penutup:</p> <p>Penyimpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama sama menyimpulkan hasil pembelajaran ( <b>adab musyawarah</b> )</li> <li>• Guru dan peserta didik melakukan kegiatan releksasi atas proses dan hasil belajar</li> <li>• Pembelajaran berakhir Menjak peserta didik untuk berdoa ( <b>adab berdoa</b> )</li> <li>• dst.</li> </ul> <p>Refleksi Peserta Didik:</p> <table border="1" data-bbox="300 1010 1018 1279"> <thead> <tr> <th>Pertanyaan refleksi</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan ? bagaimana perasaan mu ?</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Apakah dalam pembelaran ini kamu mendapatkan pengetahuan baru ?</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>dst.</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak	Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan ? bagaimana perasaan mu ?			Apakah dalam pembelaran ini kamu mendapatkan pengetahuan baru ?			dst.			15'
Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak											
Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan ? bagaimana perasaan mu ?													
Apakah dalam pembelaran ini kamu mendapatkan pengetahuan baru ?													
dst.													
<p><b>Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran</b></p>													
<ul style="list-style-type: none"> <li>• asesmen penilaian :individu/ kelompok</li> <li>• kognitif</li> <li>• tes Formatif</li> <li>• dst.</li> </ul>													
<p><b>Refleksi Guru</b></p>													
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa sudah berjalan dengan baik proses pembelajaran hari ini ?</li> <li>• Apa yang harus saya rubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan hasil pembelajaran ?</li> <li>• Pada bagian manakah saya harus meningkatkan keratif ketika mengajar ?</li> </ul>													

<ul style="list-style-type: none"> <li>.....</li> <li>dst.</li> </ul>													
Pembelajaran ke-2	4 JP (4x35')												
Kegiatan pembukaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik siap menerima pembelajaran, guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa yang dipimpin ketua kelas ( <b>Adab berdoa</b> )</li> <li>• Guru menayakan Peserta didik ( Menanyakan kabar , mengecek kehadiran dan kesipan peserta didik dll )</li> <li>• Guru menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan atau kebiasaan lain yang menjadi cirikhas/kebiasaan/ kesepakatan kelas.</li> <li>• guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang apa yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran ( <b>Adab kepada guru ( menuntut ilmu )</b> )</li> </ul> dst.	15'												
Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibagi kedalam beberapakelompok yang heterogen</li> <li>• Peserta didik diarahkan untuk memperhatikan nama 25 nabi dan rasul yang terdapat di dalam buku siswa.</li> <li>• guru memberi penguatan bahwa Nabi dan Rasul yang wajib diketahui dan diimaniberjumlah 25</li> <li>• peserta didik yang sudah lancar membaca dimotivasi untuk membaca satu persatu nama 25 nabi dan rasul.</li> <li>• Guru menayangkan nama 25 Nabi dan Rasul melalui sediaan yang diproyeksikan dengan LCD</li> <li>• Peserta didik meniru pelafalan nama-nama 25 Nabi dan Rasul</li> <li>• setiap kelompok diminta untuk melafalkan nama-nama 25 nabi dengan keras secara bergantian.</li> <li>•</li> </ul> dst.	110'												
Kegiatan Penutup:           Penyimpulan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama sama menyimpulkan hasil pembelajaran ( <b>adab musyawarah</b> )</li> <li>• Guru dan peserta didik melakukan kegiatan releksasi atas proses dan hasil belajar</li> <li>• Pembelajaran berakhir Menjak peserta didik untuk berdoa ( <b>adab berdoa</b> ) dst.</li> </ul> Refleksi Peserta Didik: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pertanyaan refleksi</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan ? bagaimana perasaan mu ?</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Apakah dalam pembelaran ini kamu mendapatkan pengetahuan baru ?</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>dst.</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak	Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan ? bagaimana perasaan mu ?			Apakah dalam pembelaran ini kamu mendapatkan pengetahuan baru ?			dst.			15'
Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak											
Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan ? bagaimana perasaan mu ?													
Apakah dalam pembelaran ini kamu mendapatkan pengetahuan baru ?													
dst.													

<b>Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• asesmen penilaian :individu/ kelompok</li> <li>• kognitif</li> <li>• tes Formatif</li> <li>• dst.</li> </ul>
<b>Kegiatan Remedial dan Pengayaan</b>
<p>Kegiatan remedial:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan bimbingan kepada peserta didik yang belum memahami materi atau pembelajaran yang belum mencapai CP</li> <li>• dst.</li> </ul> <p>Kegiatan pengayaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan</li> <li>• dst.</li> </ul>
<b>Sumber/Referensi/Daftar Pustaka</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• AHMAD HASIM, M.Ag penulis modul ajar kurikulum merdeka pusat kurikulum merdeka dan kemendikbut; 2023</li> <li>• Kementerian Agama dan kebudayaan 2016, buku panduan pelaksanaan Gerakan Penumbuhan budi pekerti.</li> <li>• buku, kementerian Pendidikan, kebudayaan, Ristek dan teknologi Republik Indonesia 2021</li> <li>• dst.</li> </ul>
<b>Lampiran</b>
<p>1. Materi MEDIA PEMBELAJARAN :</p> <p><a href="https://www.canva.com/design/DAFzWRGPuvc/c5l6oca4dq8B-uCYIVwErg/edit">https://www.canva.com/design/DAFzWRGPuvc/c5l6oca4dq8B-uCYIVwErg/edit</a></p>

Lampiran :

Asesmen

- Penilaian sikap spritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut:

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1	8-11-2023	Bilqis	Mengajak teman Meneladani perilaku terpuji Nabi dan rasul dengan shalat berjamaah	Ketaqwaan	Akan berusaha melakukan shalat berjamaah dimesjid
2	8-11-2023	Rifki	Mengajak teman Meneladani perilaku terpuji Nabi dan rasul dengan Membaca Al-qur'an	Ketaqwaan	Mengaji dengan sungguh sungguh lagi
3					



- Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilai observasi sebagai berikut:

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1	08-11-2023	Syahira	Meneladani perilaku terpuji Nabi dan rasul dengan shalat berjamaah	ketaqwaan	
2					
3					

- Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik Penilaian tes lisan dan tulisan. tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik. sementara tes tertulis dapat dilakukan dengan meminta siswa mengerjakan soal isian singkat yang tersedia pada buku siswa. jawablah pertanyaan berikut ini :

1. nabi dan rasul merupakan utusan.....
2. nabi dan rasul diberi amanah oleh Allah Swt, berupa.....
3. Nabi menerima wahyu untuk .....
4. nabi tidak wajib menyampaikan wahyu kepada .....
5. Rasul wajib menyampaikan wahyu kepada.....

#### Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Allah SWT	20
2.	Wahyu	20
3.	Dirinya Sendiri	20
4	umatnya	20
5	Umatnya	20
<b>Total Sko</b>		<b>100</b>

Penskoran :

tiap butir soal bernilai 20 sehingga jumlah skor adalah 5

Nilai =  $\frac{\text{perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$

Jumlah skor

## B. Glosarium

- nabi : hamba Allah
- iman : percaya
- Interaksi : Hal yang saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi.
- aktivitas : Kegiatan; keaktifan
- instrumen : Alat yang digunakan untuk mengukur/mengerjakan sesuatu
- karakteristik : Mempunyai sifat sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu
- refleksi : cerminan/gambaran
- strategi : rencana kegiatan yang yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.
- Al-Qur'an : kitab suci Umat Islam
- Jamaah : yang dilakkan bersama-sama

## C. Daftar Pustaka

- AHMAD HASIM, M.Ag penulis modul ajar kurikulum merdeka pusat kurikulum merdeka dan kemendikbut; 2023
- Kementerian Agama dan kebudayaan 2016, buku panduan pelaksanaan Gerakan Penumbuhan budi pekerti.
- buku, kementerian Pendidikan , kebudayaan, Ristek dan teknologi Republik Indonesia 2021

2. Contoh media pembelajaran
3. Lembar kerja kelompok (pertemuan ke-1)
4. Rubrik dan penilaian kerja kelompok (pertemuan ke-1)
5. Lembar tes tertulis (pertemuan ke-1)
6. Lembar pengamatan sikap (pertemuan ke-1)
7. Lembar kerja kelompok (pertemuan ke-2)
8. Rubrik dan penilaian kerja kelompok (pertemuan ke-2)
9. Lembar tes tertulis (pertemuan ke-2)
10. Lembar pengamatan sikap (pertemuan ke-2)
11. Materi pengayaan

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Dumai, 09 Nopember 2023  
Guru Pendidikan Agama  
Islam Budi Pekerti

KASMINAWATI  
NIP. 197006111208012017

RATMA,S.Pd.I